



Urung Kabur untuk Lindungi Masyarakat

Satu Pasien Konfirm Covid-19 Sembuh

JOGIA, Radar Jogja – Pasien yang dinyatakan sembuh dari serangan virus korona bertambah. Di DIJ, kini ada tiga pasien yang dari hasil uji swab, sudah dinyatakan negatif korona. Meski masih ada penambahan pasien yang dinyatakan positif korona.

Pasien ketiga yang dinyatakan sembuh adalah kasus 3. Pria berusia 60 tahun ini dinyatakan sembuh setelah dua Minggu menjalani proses isolasi. Selama 14 hari itulah dia benar-benar mengikuti seluruh tahapan isolasi di RS Jogja. "Pada awal masa karantina saya tidak bisa menerima kondisinya. Sempat berpikiran untuk kabur selama masa karantina," jelasnya, kemarin (2/4).

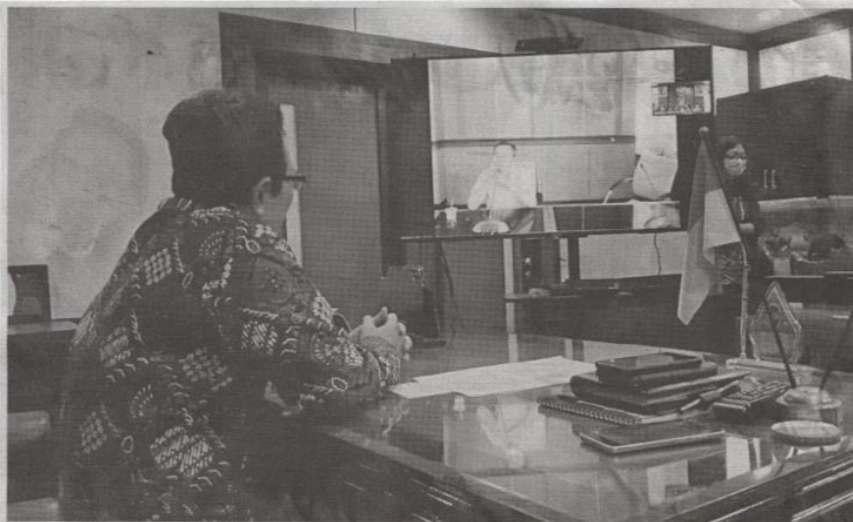
Kegelisahan sempat merasuki hatinya selama beberapa hari awal perawatan. Dia hanya ingin bisa keluar dari ruang isolasi dan berkumpul kembali dengan keluarganya. "Menjalani masa karantina selama 3 atau 4 hari saya menyadari bahwa korona ini sangatlah berbahaya. Saya menyadari saya harus menyelamatkan diri saya, keluarga, dan masyarakat," kisahnya.

Pria sepuh ini sangat berterima kasih kepada tim medis karena sudah sangat sabar dalam merawat selama masa isolasi. Termasuk memberikan edukasi terkait detail Covid-19. Dia diketahui merupakan *cluster* Bogor.

Dia berharap agar seluruh pasien positif Covid-19 maupun berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) konsisten menjalani rawat isolasi. Tidak hanya untuk dirinya sendiri tapi juga kesehatan keluarga dan lingkungannya.

Pasien sembuh sebelumnya, berusia 30 tahun ini sempat dirawat isolasi di RSUP Sardjito. Tercatat sebagai warga Kabupaten Sleman. Pasien pertama yang sembuh adalah balita usia 3,8 tahun. Tercatat sebagai pasien Kasus 01 Jogjakarta. Pasien ini dinyatakan sehat dan sembuh beberapa pekan lalu (19/3).

Direktur RS Jogja, dr. Ariyudi Yunita mengatakan pasien tersebut telah diperbolehkan pulang dan berkumpul dengan keluarganya. Sebelumnya pasien covid itu dirawat selama dua minggu. "Sekarang sudah dinyatakan sembuh dan boleh pulang. Yang satu pasien sembuh itu



TELECONFERENCE: Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19, yang juga Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat melakukan teleconference dengan dokter dan pasien positif korona yang dinyatakan sembuh di RS Jogja.



warga kota Jogja," katanya di-
hubungi wartawan.

Ariyudi menjelaskan, pasien
sudah dilakukan *swab* tes seba-
nyak dua kali dan dari hasil ter-
sebut sudah dinyatakan negatif
covid-19. "Nanti tetap akan di-
pantau Dinkes," ujarnya. Saat
ini RS Jogja masih merawat de-
lapan pasien. Dengan kondisi
pasien yang bervariasi. Adanya
sudah membaik dan masih

mengalami demam. "Ya ini ada
yang baik dan masih panas,"
tambahnya saat melakukan *te-
leconference* kepada Wakil Wali
Kota Jogja, Heroe Poerwadi.

HP menegaskan, kondisi ini
menunjukkan pasien yang telah
dinyatakan positif mengidap covid
19 dapat disembuhkan. "Jadi
jangan terlalu panik dulu karena
berbahaya untuk menjaga imu-
nitas," kata HP yang juga Ketua
Gugus Tugas Penanganan
Covid-19 Kota Jogja itu.

Meski ada yang sembuh, kasus
pasien yang terpapar Covid-19
kembali bertambah satu orang.
Kasus terbaru disebut dengan
kasus ke-30. Terdata sebagai
laki-laki, 59 tahun, warga Ban-

tul. Dengan demikian, total
jumlah pasien positif di DJJ
adalah 29 kasus.

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk
Penanganan Covid-19 Berty Mu-
rtiningsih mengumumkan, kem-
bali terdapat satu pasien dalam
pengawasan (PDP) yang mening-
gal dunia sebelum hasil tes kelu-
ar. "(Pasien) laki-laki, 47 tahun,
warga Sleman. Belum diambil
swab," katanya kepada wartawan.

Dengan demikian sejauh ini
terdapat tiga dari 29 pasien posi-
tif yang dinyatakan sembuh. Ada-
pun sebanyak 183 orang masih
menunggu hasil uji lab. Sepuluh
orang di antaranya dilaporkan
meninggal dunia sebelum hasil
tes keluar. (tor/wia/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005